

**PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PARTISIPASI  
POLITIK PADA PILKADA KOTA PARIAMAN TAHUN 2018  
MELALUI TINGKAT PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP  
Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:  
**MEGAWATI ALIYA OCTAPUTRI**  
TM/NIM: 2015/15042129

**PROGRAM STUDI:  
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sosialisasi Terhadap Partisipasi Politik pada  
Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 Melalui Tingkat  
Pengetahuan Politik sebagai Variabel Intervening.

Nama : Megawati Aliya Octaputri

NIM / TM : 15042129 / 2015

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 19581017 198503 1 002**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

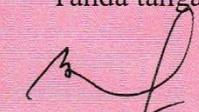
Pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.00 s/d 09.00 WIB

### **Pengaruh Sosialisasi Terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 Melalui Tingkat Pengetahuan Politik Sebagai Variabel Intervening**

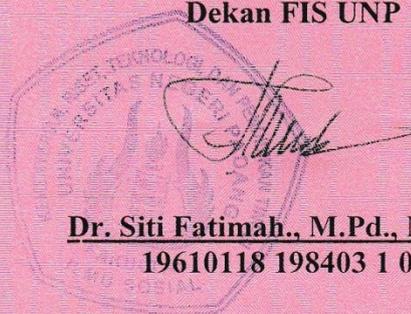
Nama : Megawati Aliya Octaputri  
NIM : 15042129  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2019

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si.	3. 

**Mengesahkan,  
Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah., M.Pd., M.Hum.**  
19610118 198403 1 001

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Megawati Aliya Octaputri

NIM/TM : 15042129

Tempat / Tanggal lahir : Pariaman, 9 Oktober 1997

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 Melalui Tingkat Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening” adalah benar merupakan karya asli Saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab Saya sebagai penulisnya.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat diergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 15 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Megawati Aliya Octaputri

15042129/2015

## ABSTRAK

**Megawati Aliya Octaputri : Pengaruh Sosialisasi terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 Melalui Tingkat Pemahaman sebagai Variabel Intervening**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel sosialisasi dan variabel tingkat pemahaman terhadap variabel partisipasi politik pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah karena masih kurangnya partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018. Angka golput mencapai 26,45% dari Daftar Pemilih Tetap yang terdiri dari kategori tidak memilih sebanyak 14,426 pemilih dan kategori suara tidak sah sebanyak 442 suara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Kota Pariaman melalui penyebaran kuesioner dengan penentuan sampel menggunakan teknik *Proporsionate Random Sampling*. Responden penelitian sebanyak 397 orang yang merupakan pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan analisis jalur/*path analysis*. Dari analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel sosialisasi terhadap partisipasi politik adalah 2,34%. Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel sosialisasi melalui variabel pemahaman politik terhadap variabel partisipasi politik memiliki pengaruh 1,46%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung.

Kata kunci : Sosialisasi Politik, Pemahaman Politik, Partisipasi Politik

## KATA PENGANTAR



Pujidan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Sosialisasi terhadap Partisipasi Poltik pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 melalui Tingkat Pemahaman Sebagai Variabel Intervening”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara serta Bapak dan Ibuk Staf Dosen Pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Fitri Erianti, M.Pd., PhD. sebagai dosen pembimbing akademik yang banyak memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. M Fachri Adnan, M.Si, Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D. dan Bapak Adil Mubarak S.IP, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
6. Bapak/Ibu pegawai/staf KPU Kota Pariaman berjasa memberikan izin pengumpulan data penelitian ini.
7. Ayahanda Ali Umar S.Ag., MA., Ibunda Maidawati S.Pd., abang Al Muayyad dan adik - adik penulis Al Muiz, Al Hakim dan si bungsu Al Shadiq yang penulis sayangi dan cintai yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Teman seperjuanganku Iput, Ila dan Mayang yang telah bersedia memberikan waktu dan memberikan semangat tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman sekaligus saudaraku, Mona dan Diana yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Ilmu Administrasi Negara 2015 dan teman seperjuangan di UK-WP2SOSPOL UNP yang telah sama-sama berjuang dalam menggapai masa depan.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Perilaku Memilih .....	9
2. Partisipasi Politik .....	13
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik .....	17
4. Bentuk – bentuk Partisipasi Politik .....	18
5. Sosialisasi Politik .....	21
6. Pengaruh Sosialisasi Politik terhadap Partisipasi Politik .....	24
7. Indikator Sosialisasi Politik .....	25
8. Pemahaman Politik .....	28
9. Indikator Pemahaman Politik .....	30
10. Pengaruh Sosialisasi dan Pemahaman Politik terhadap Partisipasi Politik .....	33
11. Pemilihan Kepala Daerah .....	35
B. Studi Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	42

C. Variabel Penelitian .....	43
D. Definisi Operasional .....	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Instrumen Penelitian .....	51
H. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	53
I. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Temuan Umum .....	63
B. Profil Responden .....	65
C. Temuan Khusus .....	71
D. Pembahasan .....	85
E. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Tingkat Partisipasi Pemilih di Pilkada Kota Pariaman tahun 2008-2018.....	4
2. Tabel 2. DPT Pilkada Kota Pariaman Tahun 2018.....	48
3. Tabel 3. Persebaran Sampel.....	50
4. Tabel 4. Skala Ukur Instrumen Penelitian.....	52
5. Tabel 5. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
6. Tabel 6. Uji Validitas Variabel Sosialisasi Politik.....	54
7. Tabel 7. Uji Validitas Variabel Pemahaman tentang Pilkada.....	55
8. Tabel 8. Uji Validitas Variabel Partisipasi Politik.....	56
9. Tabel 9. Uji Realibilitas Variabel Sosialisasi Politik.....	57
10. Tabel 10. Uji Realibilitas Variabel Pemahaman tentang Pilkada.....	57
11. Tabel 11. Uji Realibilitas Variabel Partisipasi Politik.....	58
12. Tabel 12. Profil Responden Menurut Klasifikasi Jenis Kelamin.....	66
13. Tabel 13. Profil Responden Menurut Klasifikasi Usia.....	67
14. Tabel 14. Profil Responden Menurut Klasifikasi Pendidikan Terakhir.....	68
15. Tabel 15. Profil Responden Menurut Klasifikasi Pekerjaan.....	68
16. Tabel 16. Profil Responden Menurut Klasifikasi Pendapatan.....	69
17. Tabel 17. Deskripsi Partisipasi Memilih Responden.....	70
18. Tabel 18. Deskripsi Paslon yang Dipilih Responden.....	71
19. Tabel 19. Deskripsi Variabel Sosialisasi Politik.....	72
20. Tabel 20. Deskripsi Variabel Pemahaman tentang Pilkada.....	73
21. Tabel 21. Deskripsi Variabel Partisipasi Politik.....	74
22. Tabel 22. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	75
23. Tabel 23. Hasil Uji Linearitas Variabel Sosialisasi Politik.....	76
24. Tabel 24. Hasil Uji Linearitas Variabel Pemahaman tentang Pilkada.....	76
25. Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada.....	77

26. Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada.....	78
27. Tabel 27. Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada.....	79
28. Tabel 28. Hasil Uji t Pengaruh Variabel Sosialisasi terhadap Pemahaman tentang Pilkada.....	80
29. Tabel 29. Hasil Kontribusi ( $R^2$ ) Pengaruh Variabel Sosialisasi terhadap Pemahaman tentang Pilkada .....	81
30. Tabel 30. Hasil Uji F Pengaruh Variabel Sosialisasi dan Pemahaman terhadap Partisipasi Politik .....	82
31. Tabel 31. Hasil Kontribusi ( $R^2$ ) Pengaruh Variabel Sosialisasi dan Pemahaman terhadap Partisipasi Politik.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Gambar 2. Diagram Jalur I.....	62
3. Gambar 3. Diagram Jalur II.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem desentralisasi, artinya pemberian otoritas kepada daerah – daerah untuk mengatur wilayahnya sendiri. Dalam pelaksanaan desentralisasi tersebut juga Negara Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan, di mana semenjak Indonesia merdeka kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah setingkatnya. Kemudian setelah reformasi dan ditetapkannya Undang – undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, barulah dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah secara langsung oleh rakyat.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) adalah sebuah media pemilihan pemimpin daerah sebagai perwujudan kedaulatan rakyat daerah serta penegakan esensi demokrasi. Sesuai dengan Undang – undang No. 8 tahun 2015 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa :

“...Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut Pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis”.

Dengan adanya Pilkada diharapkan masyarakat akan mendapatkan pemimpin yang dapat membuat perubahan yang baik di daerahnya sehingga dapat mencapai tujuan umum bernegara yaitu kesejahteraan sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan keikutsertaan masyarakat dalam

pengambilan keputusan oleh pemerintah. Keikutsertaan atau partisipasi masyarakat ini dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pemerintah agar tidak merugikan pihak – pihak tertentu. Menurut pendapat Verba & Nie, (1972) yang dikutip dalam Oxford Research Encyclopedia of Politics bahwa;

“Partisipasi politik relevan dengan sistem politik, dan juga merupakan bagian penting dari demokrasi; “di mana jika beberapa orang mengambil bagian dalam pengambilan keputusan, di sana terdapat sedikit demokrasi; semakin banyak partisipasi dalam pengambilan keputusan maka semakin demokratis lah sistem politik itu. (*Political participation is relevant for any political system, but it is an indispensable feature of democracy: “Where few take part in decisions there is little democracy; the more participation there is in decisions, the more democracy there is)”*). (Deth, 2016)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan umum kepala daerah yang demokratis merupakan pemilihan umum yang tingkat partisipasi politiknya baik. Untuk mengukur penyelenggaraan Pilkada yang demokratis, salah satunya dengan melihat bagaimana partisipasi politik masyarakat. Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (Nelson, 1994) menguraikan bentuk partisipasi dalam kegiatan pemilihan yaitu; pemberian suara, sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon atau setiap tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil pemilihan.

Dalam Undang – undang No. 10 tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah pasal 107 ayat (1) dijelaskan bahwa :

“pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan sebagai pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota terpilih”.

Artinya jika kemenangan calon kepala daerah ditentukan oleh perolehan suara terbanyak, maka fokus undang – undang ini bukanlah untuk mendapatkan partisipasi pemilih secara maksimal yang mendekati sempurna. Ini menjadi masalah dalam aspek demokrasi di mana partisipasi yang rendah menentukan bahwa kurangnya legitimasi masyarakat terhadap pemerintahan.

Ramlan Surbakti (Surbakti, 2010) mengartikan legitimasi sebagai penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap hak moral pemimpin untuk memerintah, membuat dan melaksanakan keputusan politik. Pemerintah sebagai pihak yang menjalankan kewenangan dapat meyakinkan masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai apakah kewenangan tersebut berlegitimasi atau tidak. Aspek legitimasi sangat penting karena dalam usaha mendapatkan legitimasi, dalam menjalankan tugasnya pemerintah akan berusaha membuat keputusan dan kebijakan yang menguntungkan masyarakat umum.

Namun pada pelaksanaan Pilkada di Kota Pariaman, partisipasi politik masyarakat masih terbilang rendah. Pada Pilkada tahun 2013 tercatat bahwa 31,4% pemilih dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) tidak menggunakan hak pilihnya. Jumlah pemilih adalah 61.077 orang namun yang memberikan suara hanya 41.885 orang, dengan jumlah suara sah sebanyak 41.301 dan 586 suara tidak sah. Kemudian pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018, pemilih yang tidak berpartisipasi masih sebanyak 26,45 % dari jumlah DPT sebanyak 59.245 orang namun yang memberi suara hanya 44.377 orang. Dengan suara sah sejumlah 43.935 dan suara yang tidak sah sebanyak 442 suara.

**Tabel 1. Tingkat Partisipasi Pemilih di Pilkada Kota Pariaman tahun 2008-2018**

<b>Tahun Pilkada</b>	<b>Terdaftar</b>	<b>Suara Sah</b>	<b>Tidak memilih + suara tidak sah</b>	<b>Persentase Jumlah Suara</b>
2008	52.026	38.440	13.586	73,88
2013	61.077	41.301	19.190	68,6
2018	59.245	43.935	14.868	73,55

*Sumber: KPUD Kota Pariaman*

Berdasarkan pada hasil rekapitulasi suara di atas dapat dilihat bahwa partisipasi memilih hanya mencapai angka 73,55%. Sementara target KPU pada Pilkada serentak secara nasional adalah 77,5%. Seperti yang dikutip pada harian KOMPAS.com yang terbit pada tanggal 30 Juni 2018 bahwa :

“Ketua KPU RI Arief Budiman dalam diskusi di Cikini, Jakarta, Sabtu (30/6/2018), menyatakan arget partisipasi pemilih yang ditetapkan sebesar 77,5%.”

Rendahnya partisipasi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Michael G. Roskin (Roskin, 2016) dalam bukunya *Pengantar Ilmu Politik* diidentifikasi bahwa non pemilih biasanya memiliki karakteristik berusia muda, tidak berpendidikan, termasuk kelompok pekerja manual atau bahkan pengangguran. Faktor yang sangat penting adalah sosialisasi mengenai pentingnya Pilkada bagi penduduk setempat. Pemahaman politik perlu di galakkan bagi penduduk yang tidak mengenyam bangku pendidikan serta pemilih pemula yang kurang mendapat rasa dalam berdemokrasi. Banyak nelayan, petani, atau buruh harian berpikir bahwa Pilkada tidak penting bagi mereka karena tidak akan berpengaruh pada kehidupan mereka.

Seperti yang dikutip pada harian antarasumbarnews.com yang terbit tanggal 8 September 2017 bahwa;

“.....’Berdasarkan hasil evaluasi Pilkada 2013, terangnya masih minimnya partisipasi pemilih disebabkan beberapa hal di antaranya para perantau yang terdata sebagai pemilih namun tidak berada di Kota Pariaman sekitar 15 persen. Kemudian para pelajar atau mahasiswa yang saat pemilihan berlangsung sedang menyelesaikan studi di berbagai daerah mencapai angka lima hingga 10 persen dan sebagian kecil dari kalangan para nelayan’ kata Ketua KPU Kota Pariaman, Boedi Satria, di Pariaman, Jumat.....”

Dilihat dari berita di atas bahwa rendahnya partisipasi masyarakat Kota Pariaman disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pilkada dari berbagai kalangan baik itu pelajar, petani, pedagang maupun nelayan. Padahal dengan aktifnya masyarakat dalam berpolitik dapat menentukan bagaimana kehidupan daerahnya selama kepala daerah itu menjabat. Masyarakat harusnya lebih menyadari hak politiknya untuk dapat memilih pejabat yang kapabel untuk mewujudkan aspirasi masyarakat itu sendiri.

Pemahaman politik masyarakat dalam Pilkada merupakan pengetahuan masyarakat tentang pemilihan kepala daerah. Pemahaman tersebut dapat berupa latar belakang, manfaat serta pelaksanaan Pilkada itu sendiri. Dengan pemahaman politik yang baik maka dapat berimplikasi pada keaktifan masyarakat dalam Pilkada terutama dalam penggunaan hak suaranya. Tidak hanya dalam penggunaan suara saja, Al Rafni dan Suryanef (Suryanef, 2015) mengatakan bahwa “pemahaman politik masih superfisial menyebabkan

kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh sementara pihak untuk melakukan mobilisasi bagi kepentingannya memenangkan pemilu”.

Permasalahan lainnya yaitu banyaknya jumlah suara yang tidak sah, yakni pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018 terdapat sebanyak 442 suara. Hal ini bisa disebabkan karena pemilih yang salah dalam melakukan pencoblosan. Terdapat aturan khusus dalam pencoblosan, maka dari itu penyelenggara pemilu seharusnya melakukan sosialisasi dengan baik sehingga tidak terjadi suara yang tidak sah. Jika kinerja penyelenggara pemilu dalam hal ini adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) lebih ditingkatkan, maka tidak akan ada suara yang hangus dalam perhitungan suara.

Hal tersebut tentu harus diiringi dengan strategi dan implementasi yang baik pula. Damsar (Damsar, 2012) mengatakan bahwa sosialisasi politik adalah suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial dalam kaitannya dengan politik, agar mampu berpartisipasi efektif dalam kehidupan politik. Jadi proses sosialisasi dapat diartikan bahwa penanaman pemikiran atau konsep politik kepada orang lain guna mencapai sikap politik yang diinginkan.

Mengingat luasnya permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan masyarakat dan sosialisasi politik dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kota Pariaman tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilkada Kota Pariaman Tahun 2018 Melalui Tingkat Pengetahuan sebagai Variabel Intervening”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya partisipasi pemilih dalam Pilkada Kota Pariaman tahun 2018
2. Terdapat banyak suara yang tidak sah
3. Kurangnya sosialisasi KPU tentang tata cara mencoblos yang benar
4. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pilkada

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya identifikasi masalah di atas dan keterbatasan peneliti, maka penelitian dibatasi pada **“Pengaruh Sosialisasi Terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada Kota Pariaman Tahun 2018 Melalui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening”**.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pilkada Kota Pariaman tahun 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh sosialisasi terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pilkada terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pilkada Kota Pariaman tahun 2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pilkada terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Pariaman tahun 2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat pada :

1. Secara teoritis adalah untuk pengembangan pengetahuan keilmuan mata kuliah pengantar ilmu politik.
2. Secara praktis penelitian ini adalah untuk sebagai berikut.
  - a) Untuk peneliti adalah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik.
  - b) Untuk Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman agar dapat membuat perubahan penyelenggaraan Pilkada ke arah yang lebih demokratis.
  - c) Untuk masyarakat agar lebih menyadari pentingnya menggunakan hak suara dan kedaulatan demokrasi.